

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kredit adalah jenis instrumen keuangan yang memungkinkan individu atau organisasi bisnis untuk meminjam uang untuk membeli barang atau jasa dan untuk membayar kembali pinjaman ditambah bunga dalam jumlah waktu yang telah ditentukan. Kredit dapat diberikan kepada seseorang hanya dengan satu dolar atau sebanyak satu juta dolar. Kredit didefinisikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang sebanding berdasarkan perjanjian pinjaman atau perjanjian pinjaman antara bank dan pihak lain, yang mengharuskan peminjam untuk membayar kembali utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan bunga. Definisi ini berasal dari UU Perbankan. Pengembalian ini diperlukan, dan sebagai gantinya, bank akan menerima bunga dari jumlah total yang terutang. Asal kata "kredit" dapat ditelusuri kembali ke kata Latin "credere," yang secara harfiah diterjemahkan menjadi "kepercayaan." Lebih khusus lagi, "kepercayaan" mengacu pada keyakinan yang dipegang oleh kreditur bahwa debitur akan membayar kembali pinjamannya beserta bunganya sesuai dengan syarat-syarat kesepakatan yang dicapai antara kedua belah pihak. Kamus Besar Bahasa Indonesia memberikan definisi kredit sebagai suatu cara melakukan usaha di mana pelanggan mempunyai pilihan untuk membayar barang itu secara langsung atau dalam suatu rangkaian angsuran. Salah satu contoh kredit adalah pinjaman uang yang dibayar kembali selama periode waktu dalam jumlah yang sama. Jenis pinjaman ini juga dapat dianggap sebagai contoh kredit. Kredit didefinisikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan perjanjian pinjaman atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain, yang memaksa peminjam untuk membayar kembali utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan bunga. Kewajiban ini didasarkan pada perjanjian pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain. Hukum Perbankan adalah dari mana kita mendapatkan definisi khusus ini. Dalam konteks situasi ini, bank umum tradisional, BPR, dan Pegadaian semuanya berfungsi sebagai pemberi pinjaman. Salah satu definisi yang paling umum dan paling awal dari ide kredit mencirikan kredit sebagai perjanjian untuk memperoleh barang atau jasa dengan janji perusahaan untuk membayarnya di kemudian hari.

Selain BPR konvensional dan bank umum konvensional, Pegadaian juga merupakan sumber pembiayaan yang terhormat. Kredit didefinisikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan perjanjian pinjaman atau

kesepakatan antara bank dengan pihak lain, yang memaksa peminjam untuk membayar kembali utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan bunga. Kewajiban ini didasarkan pada perjanjian pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain. Definisi ini diturunkan dari UU Perbankan. Bank umum tradisional, BPR, dan Pegadaian adalah penyedia kredit dalam skenario ini. Definisi paling awal dari konsep kredit, yang juga merupakan salah satu yang paling sering digunakan, menggambarkan kredit sebagai perjanjian untuk memperoleh barang atau jasa dengan janji tegas untuk membayarnya di kemudian hari. Menempatkan pembelian secara kredit adalah apa yang dimaksud dengan frasa ini. Definisi paling awal dari konsep kredit, yang juga merupakan salah satu yang paling sering digunakan, menggambarkan kredit sebagai perjanjian untuk memperoleh barang atau jasa dengan komitmen tegas untuk membayarnya nanti. Menempatkan pembelian secara kredit adalah apa yang dimaksud dengan frasa ini. Kredit dapat mengambil berbagai bentuk tergantung pada situasinya. Kredit yang diberikan oleh bank atau lembaga keuangan lainnya adalah jenis yang paling umum. Istilah "pinjaman mobil", "pinjaman hipotek", "pinjaman tanda tangan", dan "pinjaman kredit" semuanya termasuk dalam kategori kredit ini. Ada lebih banyak bank daripada sekadar tempat menyimpan uang. Selain itu, Anda memiliki pilihan untuk meminjam uang dari bank. Proses meminta pinjaman uang kepada lembaga keuangan dikenal sebagai aplikasi kredit di industri perbankan. Namun, ketika Anda mengajukan kredit atau pinjaman ke bank, aplikasi tersebut tidak akan langsung disetujui. Untuk mendapatkan pinjaman dari bank, Anda harus melalui beberapa proses sebelum Anda dapat disetujui untuk pinjaman. Ketika seorang pelanggan mengajukan pinjaman dari bank, bank pada dasarnya mentransfer uang kepada peminjam dan kemudian menuntut agar uang itu dibayar kembali di lain waktu. Penyediaan fasilitas kredit bank tidak diragukan lagi memiliki tujuan tertentu, dan tujuan ini terkait erat dengan visi dan misi bank sejak didirikan. Mengejar keuntungan finansial adalah salah satu motivasi utama untuk pemberian kredit. Ketika bank memberikan kredit kepada klien, bank akan menghasilkan uang dalam bentuk bunga dan biaya untuk pengelolaan kredit yang dikumpulkan dari konsumen. Namun, agar klien memenuhi syarat untuk fasilitas kredit, mereka harus terlebih dahulu mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan bank sebagai bagian dari proses penerbitan kredit. Penyerahan dokumen, penyelidikan berkas pinjaman, wawancara pertama di tempat, wawancara kedua di kemudian hari, Teknik ini mencakup semua aspek kredit, termasuk keputusan mengenai kredit, penandatanganan aset kredit atau perjanjian lainnya, realisasi kredit, dan distribusi atau penarikan uang tunai.. (Kasmir,2012)

Penerima Pensiun yang memiliki usaha produktif dan uang pensiunnya disimpan pada bank yang pembayaran angsuran kreditnya berupa pokok dan bunga dari pendapatan usaha dan pensiun yang diterima. Pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Tetap Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan Penerima Pensiun yang memiliki usaha produktif dan uang pensiunnya disimpan di bank. Pensiunan Pegawai Negeri Sipil dengan jumlah angsuran pokok dan bunga paling banyak tidak melebihi pensiun yang diterima. Pemberian kredit kepada Pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Tetap Negara- Kalau soal modal kerja, jangka waktunya paling lama tiga tahun, tapi kalau soal investasi, jangka waktunya bisa sampai lima belas tahun asalkan debitemnya masih. di bawah usia tujuh puluh lima tahun. Perorangan, kelompok, korporasi, badan usaha, aparatur pemerintah, TNI, POLRI, pensiunan, dan pegawai negeri semuanya berhak mengajukan pinjaman langsung dari Bank BPD Bali. Jangka waktu pinjaman berkisar dari satu hingga beberapa tahun, sehingga mudah untuk mengubah pembayaran bulanan dan jumlah total yang dilunasi. Kredit usaha pensiun ini tidak boleh lebih tinggi dari upah pokok pensiunan; besarnya 88 atau 90 % dari gaji yang disetorkan ke rekening setiap bulannya. Kegiatan perkreditan bank dianggap sebagai aset berisiko karena aset yang dimiliki bank dikuasai oleh pihak ketiga, khususnya debitur bank. Setiap pinjaman yang diberikan kepada debitur memiliki risiko yang melekat, terutama dalam bentuk kredit macet, yaitu utang yang tidak dilunasi dalam jangka waktu yang ditentukan. Ini adalah hasil dari kombinasi keadaan, salah satunya adalah penurunan omset penjualan yang dialami oleh perusahaan yang didanai oleh kredit.

Kredit konsumtif dan kredit produktif merupakan dua kategori utama yang dapat digunakan untuk mengkategorikan produk kredit yang ditawarkan oleh Bank BPD Bali. Kategori ini didasarkan pada tujuan akhir dari pembiayaan yang diberikan oleh kredit.

Selain itu, dalam menjalankan perannya sebagai Agen Pembangunan Daerah, Bank BPD Bali memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat Bali. Kontribusi ini berupa penyaluran pinjaman berfitur khusus yang memiliki suku bunga rendah dan biaya rendah. Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKM) yang menjadi motor penggerak utama pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali berhak mendapatkan kredit ini. Dalam upaya ini, Bank BPD Bali bekerja sama dengan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Selain itu, sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama untuk mencapai kumpulan tujuan yang telah ditentukan. (Mulyadi, 2010: 2). Nasabah akan lebih mudah dalam mengisi aplikasi kredit jika ada pedoman yang jelas tentang persyaratan aplikasi, yang merupakan salah satu tujuan dari pendekatan yang terdiri dari sistem

dan prosedur untuk perpanjangan kredit. Selain itu, pendekatan ini dirancang untuk membuat proses pemberian kredit semudah mungkin. Salah satu organisasi keuangan yang memiliki sejarah berhasil memenuhi kebutuhan klien melalui penyediaan berbagai layanan keuangan adalah Bank Pembangunan Daerah Bali. Nasabah yang dilayani Kredit merupakan salah satu layanan yang sangat diminati oleh Bank BPD Bali karena mampu mengakomodasi berbagai macam kebutuhan peminjam.

Jumlah kredit yang diberikan kepada konsumen memiliki dampak yang signifikan terhadap kelangsungan hidup bank. Korporasi akan memiliki total keuntungan yang lebih tinggi untuk periode yang bersangkutan sebanding dengan jumlah pinjaman yang dapat disalurkan selama waktu tersebut. Karena meningkatkan pendapatan perusahaan adalah salah satu alasan mengapa kredit tersedia bagi pelanggan. Padahal, karena banyaknya pinjaman yang disalurkan, lembaga keuangan wajib memperhatikan kualitas pinjaman tersebut. Semakin besar kualitas kredit yang disalurkan, semakin kecil kemungkinan pinjaman tersebut tidak dapat dilunasi (Kasmir, 2012). Bank dapat menyediakan metrik khusus yang akan membantu menilai apakah pemohon memenuhi syarat untuk kredit atau tidak. Ketentuan di bawah ini yang digunakan Bank Indonesia untuk mengategorikan kualitas kredit.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam karya tulis ini. Yaitu:

1. Bagaimana cara pengajuan kredit usaha pensiunan?
2. Apa saja syarat untuk mengajukan kredit usaha pensiunan

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari cara mengajukan kredit usaha pensiun.
2. Untuk dapat mengetahui apa yang perlu dilakukan bisnis untuk mendapatkan kredit pensiun.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Mengetahui cara mengajukan pinjaman bisnis dari pensiun Anda.
- b. Sumber informasi untuk penelitian masa depan yang serupa dengan yang ini

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini secara teknis dapat bermanfaat untuk lebih baik, lebih baik, dll skenario berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan mengidentifikasi jawaban atas masalah yang telah ditemukan dalam penelitian.
- b. Memberikan informasi mengenai proses pengajuan pinjaman untuk bisnis pensiun yang menggunakan sistem cicilan kredit

